

DAFTAR PUSTAKA

- Awang Deny Harminto. 2012. Analisis Kebijakan tentang Penanganan Alih Fungsi Lahan di Kota Semarang (Daerah Resapan Air Di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). <https://media.neliti.com/media/publications/100130-ID-none.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2017.
- BPLH (Badan Pengelola Lingkungan Hidup) Kabupaten Majalengka. 2014. Majalengka.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Majalengka. 2012. Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka. Majalengka.
- CIFOR, 2002. *Warta Kebijakan*, Ford Foundation and ADB.
- Diklat GeoSpasial. 2012. Manfaat SIG (Sistem Informasi Geografis) di berbagai bidang. http://diklat_geospasial.blogspot.co.id/2012/03/manfaat-sigsistem-informasi-geografis.html. diakses pada tanggal 23 Mei 2017.
- Hamid, Abdul. 2010. Pemetaan Kawasan Rawan Bencana dan Analisis Resiko Bencana Tanah Longsor dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) (Studi Kasus Kawasan Kaki Gunung Ciremai, Kabupaten Majalengka). Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hartanto, S., dan A. Karsidi. 1995. Daerah Aliran Sungai Citarum Hulu Yang Memprihatinkan - Suatu Hasil Analisis Citra Dalam Pembagian Kelas DAS, Remote Sensing and Geographic Information Systems Year Book 95/96, BPPT, Jakarta.
- Mardi Wibowo. 2006. Model Penentuan Kawasan Resapan Air Untuk Perencanaan Tata Ruang Berwawasan Lingkungan, *Jurnal Hidrosfir*, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-7.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. 1996. <https://www.minerba.esdm.go.id/library/sijh/km-kep-39menlh8-1996.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2017.
- Novika Pradanesti. 2010. Potensi Kawasan Resapan Kota Surakarta Tahun 2010. Skripsi. P. Geografi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. Solo.

- Patmata, Adi.I.K.,2013. *Sistem Informasi Geografis Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Buleleng Berbasis Web*. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 1997. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 1997 Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional Presiden Republik Indonesia
- Puntodewo. A, S. Dewi, J. Tarigan, 2003. Sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam. Center for International Forestry Research (CIFOR).
- Purwantara, S. 2015. Dampak Pengembangan Permukiman terhadap Air Tanah di Wilayah Yogyakarta dan Sekitarnya. *Geoedukasi* Vol. IV No.1
- Rahmawati,Umi Dewi., Arif Basofi., Ahmad Syauqi Achsan., 2011. *Sistem Informasi Geografis (SIG) Pemantauan Balita Penderita Gizi Buruk di Surabaya* Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Sabar, A., dan Bando. 1995. Strategi Pengambilan Air Tanah di Cekungan Bandung, Prosiding Seminar Air Tanah Cekungan Bandung 1995, Satgas PSDA, ITB, Bandung.
- Seiler, K.P, and Gat, J.R., 2007. *Groundwater Recharge From Runoff, Infiltration and ercolation*. The Netherlands: Springer.
- Setyawan Purnama, 2010. Hidrologi Air Tanah. Yogyakarta: Kanisius
- Sudadi, P. 1996. Menentukan Parameter Daerah Resapan Air Dalam Kaitannya dengan Kep. Menteri Negera Lingkungan Hidup No. 39/ MENLH/ 8/ 1996, Buletin Geologi Tata Lingkungan No. 17, Des 1996, Dit. GTL, Dep. Pertambangan dan Energi, Bandung, 1996, 1-14.
- Tarsoen, Waryono. Peranan Kawasan Resapan Dalam Pengelolaan Sumberdaya Air, Kumpulan Makalah Periode 1987-2008
- Tri Soelistio, Adi., Tody Ariefianto Wibowo, Agus Ganda Permana. 2015. Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig) untuk Pengelolaan Padi di Pulau Jawa Berbasis Web. file:///C:/Users/User-pc/Downloads/15.06.142_jurnal_eproc.pdf. diakses pada tanggal 20 Mei 2017.
- Vidya, Mar'atusholikha. 2016. Komparasi Paket Pemupukan di Tingkat Petani dan Pupuk Anjuran terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalanicium*. L) di Kecamatan Tanjung-Brebes. Skripsi. Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.